



MODUL PENDAMPINGAN PENGUATAN PARTISIPASI PUBLIK

**PROGRAM DOSEN BERKEGIATAN DI DESA
TAHUN 2021**



Penulis:
Kurnia Nur Fitriana, MPA.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan izin-Nya sehingga tersusun Modul Pendampingan Penguatan Partisipasi Publik. Modul Pendampingan Penguatan Partisipasi Publik ini disusun untuk membantu pendamping sosial sebagai bentuk program berkegiatan dosen di desa. Kami mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah menunjang keberhasilan program yang dilaksanakan dan yang memberi dukungan, semangat dengan penuh ketulusan dan keikhlasan, kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. Sumaryanto, M.Kes., AIFO, selaku rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah mengarahkan seluruh mahasiswa untuk dapat berpartisipasi dengan baik di masyarakat;
2. Bapak Prof Dr. Siswantoyo, M.Kes., AIFO selaku Ketua LPPMP Universitas Negeri Yogyakarta;
3. Bapak Drs. Eko Widodo, M.Pd selaku Ketua Pelaksana KKN Universitas Negeri Yogyakarta;
4. Dr. Suhadi Purwantara, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Yogyakarta;
5. Bapak Haryadi selaku Pimpinan Kelurahan Sidomoyo;
6. Para aparatur Kelurahan Sidomoyo serta masyarakat yang telah memberikan mendukung serta dan telah berpartisipasi dalam segala bentuk program yang dijalankan.

Besar harapan buku ini dapat memberikan pengetahuan lebih luas kepada pembaca. Walaupun buku ini memiliki kelebihan dan kekurangan, kami tetap membutuhkan kritik dan saran dari pembaca yang membangun. Atas perhatiannya, terima kasih

Yogyakarta, 20 Desember 2021

Tim Pelaksana

DAFTAR ISI

Kata Pengantar.....	ii
Daftar Isi	iii
A. DESKRIPSI RINGKAS	1
B. TUJUAN PEMBELAJARAN	1
C. POKOK BAHASAN	1
D. BAHAN PEMBELAJARAN	1
1. Tahapan dan Proses Pendampingan	1
2. Evaluasi Pendampingan	2
E. PROSES PEMBELAJARAN	3
F. METODE PEMBELAJARAN	4
1. Ceramah	4
2. Tanya Jawab	4
3. <i>Focus Group Discussion</i>	4
4. Pembahasan Kasus	5
G. PRINSIP – PRINSIP PEMBELAJARAN	5
1. Kesiapan	5
2. Partisipasi	5
3. Demokrasi	5
4. Kapabilitas	5
5. Penggunaan Alat Bantu	5
6. Praktis	5
H. ALAT BANTU	5
I. EVALUASI PEMBELAJARAN	6
1. Evaluasi Reaksi	6
2. Evaluasi Belajar	6
3. Evaluasi Perilaku	6
4. Evaluasi Hasil	6
Sumber	6

A. DESKRIPSI RINGKAS

Transparansi dapat meningkatkan kualitas pelayanan publik (Putra, 2014). Kepmenpan No.26/KEP/M.PAN/2/2004 menegaskan, buruknya kinerja pelayanan publik ini antara lain dikarenakan belum dilaksanakannya transparansi dalam penyelenggaraan pelayanan publik. Oleh karena itu, pelayanan publik haruslah transparan karena kualitas kinerja birokrasi pelayanan publik memiliki implikasi yang luas dalam mencapai kesejahteraan masyarakat. Faktor yang tidak kalah penting yang mempengaruhi kinerja organisasi layanan publik yaitu partisipasi publik. Menurut Loina (dalam Putra, 2014) partisipasi publik berpengaruh terhadap kinerja organisasi layanan publik. Partisipasi publik sangat dibutuhkan dalam penyelenggaraan pemerintah karena rakyat sendirilah yang paling paham dengan kebutuhannya. Partisipasi publik adalah prinsip bahwa setiap orang memiliki hak untuk terlibat dalam pengambilan keputusan di setiap kegiatan penyelenggaraan pemerintahan.

Dalam konteks inilah pendampingan penguatan partisipasi publik perlu pembekalan pengetahuan, keterampilan dan sikap dasar yang benar dan tepat tentang pendampingan penguatan partisipasi publik. Pembekalan itu dirancang dalam pendampingan penguatan partisipasi publik.

B. TUJUAN PEMBELAJARAN

Modul ini ditujukan untuk membantu pendampingan program penguatan partisipasi publik. Sehingga, pendamping sosial ini diharapkan memiliki pengetahuan, keterampilan, dan sikap dasar yang benar dan tepat tentang ruang lingkup, tujuan, dan prinsip-prinsip dasar dalam pendampingan penguatan partisipasi publik.

C. POKOK BAHASAN

Terdapat dua pokok bahasan dalam kegiatan yaitu identifikasi masalah dan analisis kebutuhan masyarakat terkait pemberdayaan masyarakat.

D. BAHAN PEMBELAJARAN

1. Tahapan Dan Proses Pendampingan

a. Tahap Pra Persiapan

1. Penyiapan kerangka penyelenggaraan pendampingan baik dari segi administrasi maupun teknis
2. Membuat kesepakatan pendampingan yang bekerjasama dengan Kelurahan Sidomoyo

3. Penyusunan bahan-bahan pendampingan
4. Menyusun rencana dan materi “Pendampingan Penguatan Partisipasi Publik”
5. Pelaksanaan pendampingan

b. Tahap Persiapan

1. Pendataan peserta
2. Pendataan sumber pendukung
3. Pengolaan dan analisis data/masalah
4. Penyusunan rencana pemecahan masalah

c. Tahap Pelaksanaan Pendampingan

Tahap ini merupakan pelaksanaan dari rencana yang telah disusun dan disetujui oleh pihak-pihak yang berkepentingan.

d. Tahap Evaluasi dan Pelaporan

Evaluasi merupakan salah satu bagian penting dalam kegiatan pendampingan. Evaluasi dilaksanakan untuk mengetahui apakah rencana yang telah dilaksanakan dapat berjalan dengan lancar atau mengalami hambatan. Dalam hal ini dapat diketahui faktor pendukung dan faktor penghambat serta cara mengatasi hambatan tersebut, serta membuat laporan pelaksanaan kegiatan pendampingan secara berkala dan berjenjang.

2. Evaluasi Pendampingan

a. Evaluasi Pendampingan

Evaluasi Pendampingan merupakan rangkaian kegiatan penilaian dan pengukuran terhadap seluruh kegiatan pendampingan dari tahap perencanaan, pelaksanaan kegiatan, dan terminasi , untuk mengetahui apakah rencana telah dilaksanakan dan berjalan lancar dan berhasil atau mengalami hambatan. Dalam hal ini dapat diketahui faktor pendukung dan faktor penghambat serta cara mengatasi hambatan tersebut.

b. Tujuan Evaluasi

Tujuan evaluasi adalah untuk mengetahui pelaksanaan pendampingan, hambatan dan menilai keberhasilan pelaksanaan pendampingan kegiatan sebagai bahan acuan dalam penyempurnaan program dan kebijakan lebih lanjut. Sasaran evaluasi pendampingan adalah para pendamping , yang meliputi :

1. Proses pendampingan
2. Frekuensi pendampingan

3. Materi Pendampingan
4. Keluaran dan Hasil pendampingan

c. Waktu

Evaluasi dilaksanakan setelah pelaksanaan kegiatan pendampingan penguatan partisipasi publik. Dari kegiatan evaluasi ini dapat diperoleh informasi kesesuaian atau penyimpangan-penyimpangan dalam mencapai tujuan, hambatan-hambatan yang dihadapi serta perubahan-perubahan yang diperlukan untuk perbaikan penguatan partisipasi publik.

d. Pelaksana

Pelaksana pada kegiatan pendampingan yaitu:

1. Kurnia Nur Fitriana, MPA.
2. Tiara Sarastika, S.Si., M.Sc
3. Primanisa Inayati Azizah, S.Pd., M.Pd.
4. Tara Belinda
5. Khasanah Rahma Wati

E. PROSES PEMBELAJARAN

No	Pokok Bahasan	Waktu	Peran	
			Fasilitator	Peserta
1.	Perkenalan	15 mnt	Fasilitator membuka kegiatan serta menyampaikan tujuan pembelajaran	Peserta mengikuti kegiatan
2.	Penyajian Pokok-pokok Bahasan	35 mnt	Fasilitator menyajikan setiap pokok bahasan	Peserta mengikuti dan menyimak dengan seksama penyajian materi
3.	Tanya Jawab	40 mnt	Fasilitator memfasilitasi tanya jawab dengan mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan	Peserta menjawab berbagai pertanyaan yang berkaitan dengan penguatan partisipasi publik

			penguatan partisipasi publik	
4.	<i>Focus Group Discussion (FGD)</i>	50 mnt	Fasilitator memfasilitasi untuk FGD untuk memperoleh identifikasi masalah dan analisis kebutuhan masyarakat terkait pemberdayaan masyarakat	Peserta mengikuti FGD dengan seksama dan peserta berpartisipasi aktif dalam kegiatan FGD
5.	Refleksi/Pembulatan	25 mnt	Fasilitator memberikan masukan mengenai kesimpulan akhir dan memberikan pembulatan hasil FGD secara keseluruhan	Peserta mengikuti kegiatan refleksi

F. METODE PEMBELAJARAN

1. Ceramah

Penyajian materi berkaitan dengan analisis kebutuhan dan identifikasi masalah terkait pemberdayaan masyarakat. Ceramah berlangsung secara interaktif, artinya tercipta interaksi antara fasilitator dengan peserta berupa tanya jawab.

2. Tanya jawab

Tanya jawab digunakan untuk menghargai motivasi pribadi peserta. Prinsip pendekatan andragogi antara lain: “tidak menganggap peserta sebagai orang yang tidak tahu tentang topik yang sedang dibahas.”

3. *Focus Group Discussion*

FGD dilakukan untuk mendalami suatu materi secara terfokus. Metode ini berpusat pada peserta, dimana dapat dilakukan bervariasi dari situasi yang tidak terstruktur sampai kepada situasi yang terstruktur. Melalui FGD, fasilitator dapat menggali

informasi terkait identifikasi masalah dan analisis kebutuhan masyarakat terkait pemberdayaan masyarakat.

4. Pembahasan Kasus

Metode ini digunakan untuk meningkatkan kemampuan peserta bimbingan teknis dalam asesmen kebutuhan/masalah, analisis masalah, serta pemecahan masalah.

G. PRINSIP-PRINSIP PEMBELAJARAN

Prinsip-prinsip pembelajaran dalam menggunakan modul sebagai berikut:

1. Kesiapan

Fasilitator memiliki kesiapan sebelum menyampaikan materi penyuluhan dengan mempersiapkan dan membaca bahan-bahan yang akan disajikan kepada masyarakat.

2. Partisipasi

Fasilitator dan peserta dapat mengikuti kegiatan secara aktif dalam proses pembelajaran, baik mengajukan pertanyaan maupun dalam *focus group discussion* (FGD).

3. Demokrasi

Pendampingan yang dilakukan terbuka dan setara dimana seluruh peserta memiliki hak dan kesepakatan yang sama dalam mengemukakan argumentasi secara aktif.

4. Kapabilitas

Fasilitator memiliki kapasitas yang memadai dalam menguasai materi pendampingan. Peserta memiliki kompetensi dasar yang diperlukan sesuai dengan pendampingan yang diikutinya.

5. Penggunaan Alat Bantu

Proses pembelajaran hendaknya disertai dan didukung oleh alat bantu.

6. Praktis

Pendampingan hendaknya diarahkan agar konsep-konsep teoritis dapat merespon kondisi-kondisi praktis yang terdapat di lapangan.

H. ALAT BANTU

1. Modul,
2. PPT,
3. Video Tutorial,
4. LCD Projector,
5. Sound-system,
6. Laptop,

7. Alat tulis.

I. EVALUASI PEMBELAJARAN

1. Evaluasi Reaksi

Evaluasi ini merupakan respon atau tanggapan peserta dari proses pendampingan.

2. Evaluasi Belajar

Evaluasi belajar dilakukan untuk mengetahui perubahan atau peningkatan terhadap aspek-aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan peserta.

3. Evaluasi Perilaku

Evaluasi dilakukan untuk mengetahui perubahan tingkah laku peserta selama dan setelah proses pendampingan.

4. Evaluasi Hasil

Evaluasi dilakukan setelah pendampingan peningkatan berakhir untuk mengetahui pemanfaatan hasil pendampingan terhadap kinerja penguatan partisipasi publik yang berkaitan dengan identifikasi masalah dan analisis kebutuhan masyarakat terkait pemberdayaan masyarakat melalui kuesioner yang dibagikan kepada peserta.

Sumber

Putra, H. G. (2014). Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, dan Partisipasi Publik Terhadap Kinerja Organisasi Layanan Publik (Studi Empiris pada Badan Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu Kabupaten Pasaman Barat). *Jurnal Akuntansi*, 2(3)



Unit Layanan KKN-PK
Universitas Negeri Yogyakarta